

Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Batangsari Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Rosyana,¹ Suharto², Ahmad Ropei³

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Email: rosyana111@gmail.com, suharto23@gmail.com, ahmadropei88@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini hendak mengungkap persepsi masyarakat di desa Batangsari terhadap Bank Syari'ah dan pengaruhnya terhadap keputusan mereka menjadi nasabah di Bank Syari'ah. Penelitian ini adalah jenis penelitian survey yakni jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya Berdasarkan hasil uji normalitas yang tidak berdistribusi normal, maka menggunakan Uji Non Parametrik Mann Whitney. Dari hasil $U_{hit} = 14,6 \geq U_{table} = 0,4996$ Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil pengujian non parametrik mann whit mey bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah

Kata Kunci: Persepsi; Bank, Syari'ah.

Abstract

This research aims to reveal the perceptions of the people in Batangsari village towards Bank Syari'ah and its influence on their decision to become customers at Bank Syari'ah. This type of research is a type of survey research, namely a type of research that is used to obtain data from natural, artificial places (artificial research), but the research is carried out in conducting data research, for example by conducting questionnaires, thesis, structured interviews, and so on based on test results. normality is not If the distribution is normal, then the Mann Whitney Non-Parametric Test is used. From the results $U_{hit} = 14.6 \geq U_{table} = 0.4996$ So H_0 is accepted and H_1 is rejected with a confidence level of 95%. From the results of Mann Whit Meiy's non-parametric analysis, there was no significant influence between the community's perception of investment interest in sharia banks.

Keywords: Perception; Islamic Bank.

PENDAHULUAN

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Perbankan juga merupakan suatu lembaga yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara, apalagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia (Ropei, 2020). Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai lembaga yang dapat mengumpulkan dan menyalurkan dana nasabah atau masyarakat secara efektif dan efisien dengan berperan sebagai perantara antara pihak yang berkelebihan dana dan yang kekurangan dana, sehingga dana tersebut diharapkan dapat memberikan kemanfaatan yang besar bagi masyarakat (Ropei, 2021). Perkembangan perbankan syariah dalam sebuah publikasi oleh Financial Service Industry Stability Report pada tahun 2019, disebutkan bahwa perbankan syariah Indonesia saat ini menjadi salah satu kontributor perkembangan syariah secara global yang diperkirakan memiliki total aset sebesar 499 triliun dan kontribusi sebesar 2,5 % dari total aset keuangan syariah global (Ramadhani & Rizkan, 2021)

Masyarakat Desa Batangsari merupakan masyarakat yang penduduknya mayoritas, muslim. Berdasarkan hasil observasi awal, saya menemukan bahwa sebagian besar masyarakat ini pernah mendengar tentang bank syariah. Namun, tidak semua masyarakat muslim ini menggunakan jasa bank syariah dikarenakan sebagian masyarakat belum yakin apakah prinsip-prinsip bank syariah diterapkan dengan benar, informasi tentang apa saja produk-produk bank syariah yang juga dinilai masih kurang. Lebih jauh lagi ketika masyarakat ditanya tentang bank syariah sebagian masyarakat menjawab tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang bank syariah dan mereka merasa bahwa bank syariah dan konvensional sama saja, begitu pula dengan masyarakat lainnya yang menganggap bahwa bank syariah hanya diperuntukkan oleh nasabah muslim saja. Meskipun sebagian masyarakat desa Batangsari belum memahami tentang bank syariah, ada juga beberapa yang menjawab kelebihan bank syariah bahwa sistem bank syariah tidak mengandung riba, dan bank syariah menyediakan berbagai macam produk serta pelayanan yang ramah, cepat, dan efisien. Dari hasil observasi belum ada pihak yang meneliti di daerah tersebut. Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat Desa Batangsari tersebut terhadap Bank Syariah, diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian survey yakni jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya, (Maya, 2023). Apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, sedangkan apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10%-15% atau 20% -25% atau lebih.” Untuk memenuhi prinsip proporsionalitas dan mewakili populasi maka diambil sebanyak 15% dari jumlah populasi yang ada.(Permana & Rukmanda, 2021). Jadi, pengambilan sampel pada penelitian ini $217 \times 15\% = 32,5$ dan dibulatkan

menjadi 33, jadi sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 masyarakat desa batangsari, kec. Sukasari. Populasi yang berjumlah 217 masyarakat yang memiliki usaha tetap berusia 30 – 50 tahun. Kemudian observasi dilakukan pada proses penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah serta bagaimana kepercayaannya terhadap perbankan syariah sehingga bisa membuat nasabah atau para calon nasabah tertarik untuk menabung di perbankan syariah. Sementara wawancara pada penelitian dilakukan pada saat peneliti mengambil data penelitian pada masyarakat atau sampel yang ditunjukkan dimana di dalamnya akan ditanyakan apakah masyarakat tersebut sudah memiliki rekening atau mempunyai tabungan di perbankan syariah. Hal ini bertujuan untuk mencegah dan memilih kriteria sampel masyarakat yang belum memiliki rekening atau tabungan yang dimana peneliti bertujuan untuk mengambil data masyarakat yang mempunyai atau tidaknya minat untuk menabung di perbankan syariah dari pertimbangan dari kedua variabel yang dipilih peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Persepsi Masyarakat (X)

Dengan 33 responden, penulis melakukan survei pra-kuesioner kepada masyarakat desa Batangsari untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memenuhi persyaratan sebagai penduduk Kabupaten Subang. Dalam uji validitas penelitian yang diproses secara manual, digunakan korelasi *product moment*. Dengan menguji validitas penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan, kita dapat membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} .

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel di atas, 10 item variabel Persepsi Masyarakat hasil r_{tabel} sebesar 0,344 yang berarti 10 item tersebut diakui valid.

Validitas Variabel (Y) Kepuasan Nasabah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 10 elemen yang membentuk variabel minat menabung, r_{hitung} memiliki nilai 0,344, artinya 10 item tersebut diakui valid. Berdasarkan hasil uji validitas diatas, menunjukkan bahwa item pertanyaan Y.I memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r_{tabel} 0,344. Sehingga item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Masyarakat (X)

Reliabilitas instrumen Variabel Persepsi Masyarakat (X) sebesar 0,825 dengan kriteria Sangat Tinggi (kriteria dapat dilihat pada tabel 4.7) sehingga dapat dikatakan Variabel Persepsi Masyarakat Reliabel

Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)

Kesimpulan tersebut berdasarkan tabel di atas yang meliputi variabel Persepsi Masyarakat (X) dan Minat Menabung (Y) yang masing-masing memiliki 10 item. Nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel diketahui lebih besar dari nilai batasan yaitu 0,6. Item dari masing-masing variabel kemudian dapat dipercaya. (*Gender Equality For Women Victims Of Violence In Household*, n.d.) Diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0,825 untuk variabel Persepsi masyarakat (X) dan 0,796 untuk variabel Minat Menabung (Y) berdasarkan temuan uji reliabilitas tersebut di atas. Fakta bahwa nilai r tabel adalah 0,344 menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah dianggap dapat diandalkan. (*Analysis of Internal and External Determinant Variables towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia (2014-2020)*, n.d.)

Persepsi Masyarakat (Variabel X)

Tindakan utama penulis adalah membagikan kuesioner kepada total 33 Masyarakat desa batangsari untuk mendapatkan data yang real dari Persepsi Masyarakat (Variabel X). Setelah pengumpulan data real, penulis menganalisis dan mengonversi data kuantitatif dalam kondisi studi berikut:

Hasil Penyebaran Kuesioner Persepsi Masyarakat (Variabel X)

Tabel 1. Hasil Kuesioner Variabel X

No. Resp	No Item										Y
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	34
2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	36
6	4	4	5	4	3	3	3	5	5	5	41
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
9	4	4	3	5	4	4	3	3	5	5	40
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
11	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	41
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
13	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	38
14	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
15	5	3	5	5	3	3	5	5	4	4	42
16	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	40
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
20	4	3	3	3	5	4	5	5	4	4	40
21	4	5	3	3	3	5	5	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	39
24	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	41
25	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	32
26	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	5	5	3	3	3	4	4	36
29	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	46
32	3	5	3	3	5	5	4	4	4	4	40
33	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	39
Σ	128	129	126	135	139	133	133	132	138	136	1329

Sumber: Data yang telah diolah penulis,(2023)

Keterangan:

$N = 33$

$X_{maks} = 50$

$X_{min} = 30$

$X_{tertinggi} = 50 \times 5 = 250$

$\Sigma X = 1329$

a. Analisis Parsial Variabel X

Dengan menentukan rata-rata setiap indikator, analisis parsial bertujuan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya dari setiap variabel penelitian yang diamati secara mandiri. Rumus untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N \cdot \text{Skor tertinggi} \cdot \text{Item soal}} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah banyaknya individu)

P = Angka persentase

S = Skor tertinggi

I= Item soal

100% = Konstanta

Tabel kriteria interpretasi skor berikut ini kemudian dicek dengan hasil analisis parsial (%) variabel X:

Tabel 4.17 Kriteria Interpretasi Skor

Skor Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 19,99 %	Buruk Sekali
20%-39,99%	Buruk
40%-59,99 %	Sedang
60 % 79,99 %	Baik
80 % 100 %	Sangat Baik

Sumber : (Riduwan dan Akdon, 2020:17 dan 150)

Total nilai variabel X untuk masing-masing responden dihitung dari perolehan nilai-nilai di atas sebagai berikut:

34	42	39	37	36	41
50	44	40	39	41	48
38	43	42	40	40	30
43	40	40	40	39	41
32	44	30	36	45	50
46	40	39			

Penulis melakukan penjumlahan dengan cara yang dijelaskan di bawah ini untuk menentukan gambaran sebenarnya dari variabel X secara keseluruhan:

$$P = \frac{f}{N.Skor\ tertinggi.Item\ soal} \times 100\%$$

$$= \frac{1329}{33.5.10} \times 100\% = \frac{1329}{1650} \times 100\% = 0,80 \times 100\% = 80,54\%$$

Temuan ini menunjukkan bahwa nilai distribusi persentase Variabel X (Persepsi Masyarakat) dari 33 sampel yang diperiksa menunjukkan nilai 80,54%, yang berada di kisaran 80% - 100%, menunjukkan bahwa Persepsi Masyarakat dinilai “**Sangat Baik**”.

Penulis kemudian melakukan studi berikut dari setiap indikator dengan menggunakan data ini:

1) Indikator pertama: *Pengetahuan* Dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N.Skor\ tertinggi.Item\ soal} \times 100\%$$

a) Nomor item soal 1

$$p = \frac{128}{33.5.1} \times 100\% = \frac{128}{165} \times 100\% = 0,77 \times 100\% = 77,57\%$$

b) Nomor item soal 2

$$p = \frac{129}{33.5.1} \times 100\% = \frac{129}{165} \times 100\% = 0,78 \times 100\% = 78,18\%$$

c) Nomor item soal 3

$$p = \frac{126}{33.5.1} \times 100\% = \frac{126}{165} \times 100\% = 0,76 \times 100\% = 76,36\%$$

d) Nomor item soal 4

$$p = \frac{135}{33.5.1} \times 100\% = \frac{135}{165} \times 100\% = 0,81 \times 100\% = 81,81\%$$

Empat pernyataan yang diajukan menghasilkan skor rata-rata = $77,57 + 78,18 + 76,36 + 81,81 = 313,92 : 4 = 78,48\%$. Angka ini menunjukkan bahwa skala penelitian berada di antara 60% sampai dengan 79,99% yang ternilai **Baik**, (lihat konversi di tabel 4.17).

2) Indikator kedua: *Kepercayaan* dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N.Skor\ tertinggi.Item\ soal} \times 100\%$$

a) Nomor item soal 5

$$p = \frac{139}{33.5.1} \times 100\% = \frac{139}{165} \times 100\% = 0,80 \times 100\% = 84,24\%$$

b) Nomor item soal 6

$$p = \frac{133}{33.5.1} \times 100\% = \frac{133}{165} \times 100\% = 0,80 \times 100\% = 80,60\%$$

c) Nomor item soal 7

$$p = \frac{133}{33.5.1} \times 100\% = \frac{133}{165} \times 100\% = 0,80 \times 100\% = 80,60\%$$

Tiga pernyataan yang diajukan menghasilkan skor rata-rata = $84,24 + 80,60 + 80,60 = 245,44 : 3 = 81,81\%$. Angka ini menunjukkan bahwa skala penelitian berada di antara 80% sampai dengan 100% yang ternilai **Sangat Baik**, (lihat konversi di tabel 4.17).

3) Indikator ketiga: *Produk dan Layanan* Dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N.Skor\ tertinggi.Item\ soal} \times 100\%$$

a) Nomor item soal 8

$$p = \frac{132}{33.5.1} \times 100\% = \frac{132}{165} \times 100\% = 0,8 \times 100\% = 8\%$$

b) Nomer item soal 9

$$p = \frac{138}{33.5.1} \times 100\% = \frac{138}{165} \times 100\% = 0,83 \times 100\% = 83,63\%$$

c) Nomer item soal 10

$$p = \frac{136}{33.5.1} \times 100\% = \frac{136}{165} \times 100\% = 0,82 \times 100\% = 82,42\%$$

Tiga pernyataan yang diajukan menghasilkan skor rata-rata = $8 + 83,63 + 82,42 = 174,05 : 3 = 58,01\%$. Angka ini menunjukkan bahwa skala penelitian berada di antara 40% - 59,99 % yang tergolong Sedang, (lihat konversi di tabel 4.17).

Nilai variabel X (%) untuk masing-masing indikator ditampilkan pada keempat analisis di atas. Oleh karena itu, penulis merangkum setiap temuan indikator sebagai berikut:

$$\frac{78,48\% + 81,81\% + 58,01\%}{5} = 43,66\%$$

Skor total untuk semua indikator adalah 43,66%, yang berada dalam kisaran 40% hingga 59,99%, menunjuk Persepsi Masyarakat terhadap sebagai **“Cukup Baik”**.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data, yang menentukan apakah data yang diteliti terdistribusi secara teratur atau tidak, merupakan uji yang diperlukan untuk analisis data. Menurut Riduwan dan Akdon (2020:99), statistik *Chi-Square* digunakan dalam uji normalitas data penelitian ini.

1) Mengurutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar

30	30	32	34	36	36
37	38	39	39	39	39
40	40	40	40	40	40
40	41	41	41	42	42
43	43	44	44	45	46
48	50				

2) Menentukan nilai rata-rata variabel X, dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{1329}{33} = 40,2$$

3) Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar = 50

Skor terkecil = 30

4) Menentukan range (R) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

$$R = 50 - 30 = 20$$

5) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log (33)$$

$$K = 1+3,3 (1,5)$$

K = 5,9 dibulatkan menjadi 6

6) Mengetahui panjang kelas interval (P) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}}$$

$$P = \frac{20}{6} = 3,3 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

7) Membuat daftar distribusi frekuensi Variabel X

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel X

No.	interval		F	X	F.x	X	X ²	Fx ²
1	30	32	4	31	124	-8,5	72,25	289
2	33	35	5	34	170	-5,5	30,25	151,25
3	36	38	4	37	148	-2,5	6,25	25
4	39	41	8	40	320	0,5	0,25	2
5	42	44	6	43	258	3,5	12,25	73,5
6	45	47	3	46	138	6,5	42,25	126,75
	48	50	3	49	147	9,5	90,25	270,75
Σ			33		1305			938,25

8) Mengetahui rata-rata (mean) dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{F.X}{N} = \frac{1305}{33} = 39,5$$

9) Menentukan simpangan baku (*standar deviasi*) dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{fx^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{938,2}{33-1}} = \sqrt{29,3187} \quad 5,41$$

10) Membuat tabel data frekuensi ekspektasi dan variabel

Buatlah keputusan berikut sebelum mengumpulkan data frekuensi pengamatan dan prediksi untuk variabel X:

Tabel 4 Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi variabel X

Kelas Interval	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Luas O-Z	Luas Kelas Interval	Ft	Fo	$\frac{(fo - ft)^2}{ft}$
	29,5	-1,84	0,0329				
30-32				0,656	2,164	4	1,555
	32,5	-1,29	0,0985				
33-35				0,1342	4,42	5	0,076

	35,5	-0,73	0,2327				
36-38				0,1959	6,46	4	0,936
	38,5	-0,18	0,4286				
39-41				0,288	9,50	8	0,236
	41,5	0,36	0,1406				
42-44				0,1806	5,95	6	0,420
	44,5	0,92	0,3212				
45-47				0,108	3,56	3	0,088
	47,5	1,47	0,4292				
48-50						3	
Σ				3,311			

a) Menentukan kelas interval

Lihat tabel

b) Menentukan batas kelas

Lihat tabel

c) Mencari nilai *Z-score* batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - X}{SD}$$

$$Z = \frac{29,5 - 39,5}{5,41} = \frac{-10}{5,41} = -1,84$$

$$Z = \frac{32,5 - 39,5}{5,41} = \frac{-7}{5,41} = -1,29$$

$$Z = \frac{35,5 - 39,5}{5,41} = \frac{-4}{5,41} = -0,73$$

$$Z = \frac{38,8 - 39,5}{5,41} = \frac{-0,7}{5,41} = -0,12$$

$$Z = \frac{41,5 - 39,5}{5,41} = \frac{2}{5,41} = 0,36$$

$$Z = \frac{44,5 - 39,5}{5,41} = \frac{5}{5,41} = 0,92$$

$$Z = \frac{47,5 - 39,5}{5,41} = \frac{8}{5,41} = 1,47$$

d) Menghitung O - Z

$$Z1: -1,84 = 0,0329$$

$$Z2: -1,29 = 0,0985$$

$$Z3: -0,73 = 0,2327$$

$$Z4: -0,18 = 0,4286$$

$$Z5: 0,36 = 0,1406$$

$$Z6: 0,92 = 0,3212$$

$$Z7: 1,47 = 0,4292$$

e) Menghitung luas kelas Interval

$$Z1-Z2: 0,0329 - 0,0985 = 0,656$$

$$\begin{aligned} Z2-Z3: & 0,0985 - 0,2327 = 0,1342 \\ Z3-Z4: & 0,2327 - 0,4286 = 0,1959 \\ Z4 - Z5: & 0,4286 - 0,1406 = 0,288 \\ Z5 - Z6: & 0,1406 - 0,3212 = 0,1806 \\ Z6 - Z7: & 0,3212 - 0,4292 = 0,108 \end{aligned}$$

f) Menghitung Ft

Rumus Ft = N x luas kelas interval

$$\text{Ft: } 33 \times 0,656 = 21,64$$

$$\text{Ft: } 33 \times 0,1342 = 4,42$$

$$\text{Ft: } 33 \times 0,1949 = 6,43$$

$$\text{Ft: } 33 \times 0,288 = 9,50$$

$$\text{Ft: } 33 \times 0,1806 = 5,95$$

$$\text{Ft: } 33 \times 0,108 = 3,56$$

g) Mencari Chi-kuadrat (*Chi Square*) dari Riduwan dan Akdon (2020:100) dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{fo - ft}{ft}$$

$$X^2 = \sum \frac{(4 - 2,164)^2}{2,164} = \frac{(1,836)^2}{2,164} = \frac{(3,370)}{2,164} = 1,557$$

$$X^2 = \sum \frac{(5 - 4,42)^2}{4,42} = \frac{(0,58)^2}{4,42} = \frac{0,336}{4,42} = 0,076$$

$$X^2 = \sum \frac{(4 - 6,46)^2}{6,46} = \frac{(2,46)^2}{6,46} = \frac{6,051}{6,46} = 0,936$$

$$X^2 = \sum \frac{(8 - 9,50)^2}{9,50} = \frac{(1,5)^2}{9,50} = \frac{2,25}{9,50} = 0,236$$

$$X^2 = \sum \frac{(6 - 5,95)^2}{5,95} = \frac{(0,5)^2}{5,95} = \frac{0,25}{5,95} = 0,420$$

$$X^2 = \sum \frac{(3 - 3,56)^2}{3,56} = \frac{(3,454)^2}{3,56} = \frac{0,313}{3,56} = 0,088$$

$$X^2 = 1,557 + 0,076 + 0,936 + 0,236 + 0,420 + 0,088 = 3,313$$

11) Membandingkan (X^2_{hitung}) dengan (X^2_{tabel})

Dengan membandingkan (X^2_{hitung}) dengan (X^2_{tabel}) untuk derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 6 - 1 = 5 dan = 0,05, maka lampiran akan dicari tabel chi-kuadrat didapat (X^2_{tabel}) = dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika (X^2_{hitung}) \geq (X^2_{tabel}), artinya data tidak normal
- Jika (X^2_{hitung}) \leq (X^2_{tabel}), artinya data normal

Berdasarkan pendapat dan penghitungan diatas, ternyata (X^2_{hitung}) = 3,313 (X^2_{tabel}) = 11,070. Dengan demikian Persepsi Masyarakat (variabel X) **berdistribusi normal**

2. Minat Menabung (Variabel Y)

Strategi utama penulis adalah membagikan kuesioner kepada 30 konsumen yang memanfaatkan Fitur Produk BSI Mobile untuk mengumpulkan data yang akurat dari Kepuasan Nasabah (Variabel Y). Setelah pengumpulan data aktual, penulis menganalisis dan mengonversi data kuantitatif dalam kondisi studi berikut:

Hasil Penyebaran Kuesioner Kepuasan Nasabah (Variabel Y)

Tabel 5 Hasil Kuesioner Variabel Y

No. Resp	No Item										Y
	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	45
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	33
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	42
10	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	43
11	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	43
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
15	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	38
16	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	44
17	5	5	5	2	5	4	4	4	4	3	41
18	3	4	5	2	3	4	4	3	4	4	36
19	5	4	5	2	4	5	5	3	4	4	41
20	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	46
21	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	46
22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
23	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
24	4	4	3	2	4	4	4	4	5	5	39
25	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
26	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	27
27	4	5	3	2	3	4	4	3	4	5	37
28	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	44
29	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47
30	4	4	4	5	3	5	3	5	5	5	43
31	4	4	4	4	3	5	3	5	3	3	38
32	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	44
33	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	42
Σ	142	136	139	119	132	136	132	134	134	138	1342

Sumber: Data yang telah diolah penulis, (2023)

Keterangan:

$$N = 33$$

$$X_{maks} = 48$$

$$X_{min} = 30$$

$$X_{tertinggi} = 48 \times 5 = 240$$

$$\Sigma X = 1342$$

a. Analisis Parsial Variabel Y

Dengan menentukan rata-rata setiap indikator, analisis parsial bertujuan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya dari setiap variabel penelitian yang diamati secara mandiri. Rumus untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N \cdot \text{Skor tertinggi} \cdot \text{Item soal}} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah banyaknya individu)

P = Angka persentase

S = Skor tertinggi

I= Item soal

100% = Konstanta

Tabel kriteria interpretasi skor berikut ini kemudian dicek dengan hasil analisis parsial (%) variabel Y:

Tabel 4.22 Kriteria Interpretasi Skor

Skor Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 19,99 %	Rendah Sekali
20%-39,99%	Rendah
40%-59,99 %	Cukup Tinggi
60 % 79,99 %	Tinggi
80 % 100 %	Sangat Tinggi

Sumber : (Riduwan dan Akdon, 2020:17 dan 150)

Total nilai variabel Y untuk masing-masing responden dihitung dari perolehan nilai-nilai di atas sebagai berikut:

40	45	40	38	33	41
42	40	42	43	43	40
44	31	38	44	41	36
41	46	46	41	38	39
48	27	37	44	47	43
38	44	42			

Penulis melakukan penjumlahan dengan cara yang dijelaskan di bawah ini untuk menentukan gambaran sebenarnya dari variabel Y secara keseluruhan:

$$P = \frac{f}{N.Skor\ tertinggi.Item\ soal} \times 100\%$$
$$= \frac{1342}{33.5.10} \times 100\% = \frac{1342}{1650} \times 100\% = 0,81 \times 100\% = 81,33\%$$

Temuan ini menunjukkan bahwa nilai distribusi persentase Variabel Y (Minat Menabung) dari 33 sampel yang diperiksa menunjukkan nilai 81,33%, yang berada di kisaran 80% - 100%, menunjukkan bahwa Minat Menabung dinilai “**Sangat Tinggi**”. Penulis kemudian melakukan studi berikut dari setiap indikator dengan menggunakan data ini:

1) Indikator pertama: *Dorongan* Dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N.Skor\ tertinggi.Item\ soal} \times 100\%$$

a) Nomor item soal 1

$$= \frac{142}{33.5.1} \times 100\% = \frac{142}{165} \times 100\% = 0,86 \times 100\% = 86,06\%$$

b) Nomor item soal 2

$$= \frac{136}{33.5.1} \times 100\% = \frac{136}{165} \times 100\% = 0,82 \times 100\% = 82,42\%$$

c) Nomor item soal 3

$$= \frac{139}{33.5.1} \times 100\% = \frac{139}{165} \times 100\% = 0,84 \times 100\% = 84,24\%$$

d) Nomor item soal 4

$$= \frac{119}{33.5.1} \times 100\% = \frac{119}{165} \times 100\% = 0,72 \times 100\% = 72,12\%$$

Empat pernyataan yang diajukan menghasilkan skor rata-rata = $86,06 + 82,42 + 84,24 + 72,12 = 324,84 : 4 = 81,21\%$. Angka ini menunjukkan bahwa skala penelitian berada di antara 80% sampai dengan 100% yang tergolong **Sangat Tinggi**, (lihat konversi di tabel 4.17).

2) Indikator kedua: *Perasaan* dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N.Skor\ tertinggi.Item\ soal} \times 100\%$$

a) Nomor item soal 5

$$= \frac{132}{33.5.1} \times 100\% = \frac{132}{165} \times 100\% = 0,8 \times 100\% = 8\%$$

b) Nomor item soal 6

$$= \frac{136}{33.5.1} \times 100\% = \frac{136}{165} \times 100\% = 0,82 \times 100\% = 82,42\%$$

Dua pernyataan yang diajukan menghasilkan skor rata-rata = $8 + 82,42 = 90,42 : 2 = 45,21\%$. Angka ini menunjukkan bahwa skala penelitian berada di antara 40% sampai dengan 59,99% yang tergolong **Cukup Tinggi**, (lihat konversi di tabel 4.17).

3) Indikator ketiga: *Emosional* Dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N.Skor\ tertinggi.Item\ soal} \times 100\%$$

a) Nomor item soal 7

$$= \frac{132}{33.5.1} \times 100\% = \frac{132}{165} \times 100\% = 0,8 \times 100\% = 8\%$$

b) Nomor item soal 8

$$= \frac{134}{33.5.1} \times 100\% = \frac{134}{165} \times 100\% = 0,81 \times 100\% = 81,21\%$$

Dua pernyataan yang diajukan menghasilkan skor rata-rata = $8 + 81,21 = 89,21 : 2 = 44,60\%$. Angka ini menunjukkan bahwa skala penelitian berada di antara 40% sampai dengan 59,99% yang tergolong **Cukup Tinggi**, (lihat konversi di tabel 4.17).

4) Indikator keempat: *Motif dan Sosial* Dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N.Skor\ tertinggi.Item\ soal} \times 100\%$$

a) Nomor item soal 9

$$= \frac{134}{33.5.1} \times 100\% = \frac{134}{165} \times 100\% = 0,81 \times 100\% = 81,21\%$$

b) Nomor item soal 10

$$= \frac{138}{33.5.1} \times 100\% = \frac{138}{165} \times 100\% = 0,83 \times 100\% = 83,63\%$$

Dua pernyataan yang diajukan menghasilkan skor rata-rata = $81,21 + 83,63 = 164,84 : 2 = 82,42\%$. Angka ini menunjukkan bahwa skala penelitian berada di antara 80% sampai dengan 100% yang tergolong **Cukup Tinggi**, (lihat konversi di tabel 4.17).

Nilai variabel Y (%) untuk masing-masing indikator ditampilkan pada keempat analisis di atas. Oleh karena itu, penulis merangkum setiap temuan indikator sebagai berikut:

$$\frac{81,21\% + 45,21\% + 44,60\% + 82,42\%}{5} = 50,68\%$$

Skor total untuk semua indikator adalah 50,68%, yang berada dalam kisaran 40% hingga 59,99%, menunjuk Kepuasan Nasabah sebagai “**CukupTinggi**”.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data, yang menentukan apakah data yang diteliti terdistribusi secara teratur atau tidak, merupakan uji yang diperlukan untuk analisis data. Menurut Riduwan dan Akdon (2020:99), statistik *Chi-Square* digunakan dalam uji normalitas data penelitian ini.

1) Mengurutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar

30	30	31	33	36	37
37	38	38	38	38	39
40	40	40	40	41	41
41	41	42	42	43	43
43	43	44	44	44	45
46	46	48			

2) Menentukan nilai rata-rata variabel Y, dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{1342}{33} = 40$$

3) Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar = 48

Skor terkecil = 30

4) Menentukan range (R) dengan rumus sebagai berikut:

$R = H - L$

$R = 48 - 30 = 18$

5) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log (33)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,5)$$

$$K = 5,9 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

6) Mengetahui panjang kelas interval (P) dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}}$$

$$P = \frac{18}{6} = 3,00 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

7) Membuat daftar distribusi frekuensi Variabel Y

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Variabel Y

No.	interval		F	X	F.x	X	X ²	Fx ²
1	27	29	2	28	56	-8,5	72,25	289
2	30	32	4	31	124	-5,5	30,25	151,25
3	34	36	4	35	140	-2,5	6,25	25
4	37	39	6	38	228	0,5	0,25	2
5	40	42	8	41	328	3,5	12,25	73,5
6	43	45	5	44	220	6,5	42,25	126,75
	46	48	4	47	188	9,5	90,25	270,75
Σ			33		1284			938,25

8) Mengetahui rata-rata (mean) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{F.X}{N} = \frac{1284}{33} = 38,9$$

9) Menentukan simpangan baku (*standar deviasi*) dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{fx^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{938,25}{33-1}} = \sqrt{29,3203} = 5,41$$

10) Membuat frekuensi data observasi dan ekspektasi data variabel

Buatlah keputusan berikut sebelum mengumpulkan data frekuensi pengamatan dan prediksi untuk variabel Y:

Tabel 6. Daftar Frekuensi Observasi dan Ekspektasi variabel Y

Kelas Interval	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Luas O-Z	Luas Kelas Interval	Ft	Fo	$\frac{(fo - ft)^2}{ft}$
	24,5	-3,177	0,0007				
25-28				0,0013	0,042	1	21,83

	28,5	-2,288	0,0020				
29-32				0,0788	2,60	1	0,984
	32,5	-1,4	0,0808				
33-36				0,2242	7,39	1	5,525
	36,5	-0,511	0,3050				
37-40				0,3393	11,19	10	0,126
	40,5	0,377	0,6443				
41-44				0,2519	8,31	15	5,385
	44,5	1,266	0,8962				
45-48				0,088	2,90	4	0,417
	48,5	2,155	0,9842				
Σ				34,267			

- Menentukan kelas interval
Lihat tabel
- Menentukan batas kelas
Lihat tabel
- Mencari nilai *Z-score* batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - X}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$Z = \frac{24,5 - 38,8}{\frac{4,50}{\sqrt{16}}} = \frac{-14,3}{4,50} = -3,177$$

$$Z = \frac{28,5 - 38,8}{\frac{4,50}{\sqrt{16}}} = \frac{-10,3}{4,50} = -2,288$$

$$Z = \frac{32,5 - 38,8}{\frac{4,50}{\sqrt{16}}} = \frac{-6,3}{4,50} = -1,4$$

$$Z = \frac{36,5 - 38,8}{\frac{4,50}{\sqrt{16}}} = \frac{-2,3}{4,50} = -0,511$$

$$Z = \frac{40,5 - 38,8}{\frac{4,50}{\sqrt{16}}} = \frac{1,7}{4,50} = 0,377$$

$$Z = \frac{44,5 - 38,8}{\frac{4,50}{\sqrt{16}}} = \frac{5,7}{4,50} = 1,266$$

$$Z = \frac{48,5 - 38,8}{\frac{4,50}{\sqrt{16}}} = \frac{9,7}{4,50} = 2,155$$

- Menghitung O-Z
 - Z1: -3,17 = 0,0007
 - Z2: -2,28 = 0,0020
 - Z3: -1,4 = 0,0808
 - Z4: -0,51 = 0,3050
 - Z5: 0,37 = 0,6443
 - Z6: 1,26 = 0,8962
 - Z7: 2,15 = 0,9842

- e) Menghitung luas kelas Interval
 Z1-Z2: 0,0007 - 0,0020 = 0,0013
 Z2-Z3: 0,0020 - 0,0808 = 0,0788
 Z3-Z4: 0,0808 - 0,3050 = 0,2242
 Z4 - Z5: 0,3050 - 0,6443 = 0,3393
 Z5 - Z6: 0,6433 - 0,8962 = 0,2519
 Z6 - Z7: 0,8962 - 0,9842 = 0,088

- f) Menghitung Ft
 Rumus Ft = N x luas kelas interval
 Ft: 33 x 0,0013 = 0,42
 Ft: 33 x 0,0788 = 2,60
 Ft: 33 x 0,2242 = 7,39
 Ft: 33 x 0,3393 = 11,19
 Ft: 33 x 0,2519 = 8,312
 Ft: 33 x 0,088 = 2,904

- g) Mencari Chi-kuadrat (*Chi Square*) dari Riduwan dan Akdon (2020:100) dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{f_o - f_t}{f_t}$$

$$X^2 = \sum \frac{(1 - 0,42)^2}{0,42} = \frac{(0,58)^2}{0,42} = \frac{0,3364}{0,42} = 0,7985$$

$$X^2 = \sum \frac{(1 - 2,60)^2}{2,60} = \frac{(1,6)^2}{2,60} = \frac{2,56}{2,60} = 0,9846$$

$$X^2 = \sum \frac{(1 - 7,39)^2}{7,39} = \frac{(6,39)^2}{7,39} = \frac{40,8321}{7,39} = 5,5253$$

$$X^2 = \sum \frac{(10 - 11,19)^2}{11,19} = \frac{(1,19)^2}{11,19} = \frac{1,4161}{11,19} = 0,1266$$

$$X^2 = \sum \frac{(15 - 8,31)^2}{8,31} = \frac{(6,69)^2}{8,31} = \frac{44,7561}{8,31} = 5,3859$$

$$X^2 = \sum \frac{(4 - 2,90)^2}{2,90} = \frac{(1,1)^2}{2,90} = \frac{1,21}{2,90} = 0,4172$$

$$X^2 = 0,7985 + 0,9846 + 5,5253 + 0,1266 + 5,3859 + 0,4172 = 13,2381$$

- 12) Membandingkan (X^2_{hitung}) dengan (X^2_{tabel})

Membandingkan (X^2_{hitung}) dengan (X^2_{tabel}) untuk a = derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 6 - 1 = 5 dan 0,05, maka lampiran akan dicari tabel chi-kuadrat didapat (X^2_{tabel}) = dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika (X^2_{hitung}) \geq (X^2_{tabel}), artinya data tidak normal
- Jika (X^2_{hitung}) \leq (X^2_{tabel}), artinya data normal

Berdasarkan pendapat dan penghitungan di atas, ternyata (X^2_{hitung}) = 13,2381 (X^2_{tabel}) = 11,070. Dengan demikian Kepuasan Nasabah (variabel Y) **berdistribusi tidak normal**.

Uji Statistik Non Parametris

Apabila data tidak normal maka data tersebut tidak perlu di uji homogenitasnya dan untuk analisis dapat dilakukan menggunakan uji *Mann-Whitney U-Test*. Rumus *Mann-Whitney U-Test* menurut Sugiyono (2013: 148) adalah:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

U_1 =Jumlah peringkat 1

U_2 =Jumlah peringkat 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

R_1 = Jumlah ranking pada sampel n_1

R_2 = Jumlah ranking pada sampel n_2

KriteriaPengujian:

Jika $U_{hitung} \leq U_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika $U_{hitung} \geq U_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Pengujian Hipotesis Non Parametik

Hipotesis :

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah

H_1 : Terdapat Pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung dibank syariah

Kriteria pengambilan keputusan

- Terima H_0 : Bila $U_{hit} \geq U_{tabel} (\alpha)$
- Tolak H_0 : Bila $U_{hit} \leq U_{tabel} (\alpha)$

Pengujian Hipotesis untuk Data Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di bank Syariah

Kedua sampel (n_1 dan n_2) diatas digabungkan untuk dibuat rangking, Data gabungan sampel 1 (n_1) dan sampel 2 (n_2) ini disusun dalam table seperti berikut ini :

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa U_1 lebih besar dari U_2 , maka nilai yang digunakan adalah nilai yang lebih kecil yaitu nilai U_2 .

Hasil :

Dengan taraf kesalahan 5% , maka diperoleh :

$$U_{tabel} (33,33) = 0,4996$$

$$U_{hitung} = 14,6$$

Dari hasil diatas karena $U_{hit} = 14,6 \geq U_{table} = 0,4996$

Maka H0 diterima dan H1 ditolak dengan tingkat kepercayaan 95%.

Kesimpulan

Dari hasil pengujian diatas dan kriteria pengambilan keputusan yang dibuat maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah (Studi kasus masyarakat desa Batangsari)

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi } \sigma &= \frac{\sqrt{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 + 1)}}{12} \\ r_{xy} &= \frac{33.33 (33+33+1)}{12} \\ r_{xy} &= \frac{1089 (67)}{12} \\ &= \frac{12,963}{12} \\ &= 6,080 \end{aligned}$$

Pembahasan

1. Persepsi Masyarakat

Berdasarkan Hasil pengujian instrumen penelitian uji validitas memperoleh nilai yang **valid dan dapat digunakan** karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 0,344, dan hasil uji reliabilitas 0,825 berada pada kriteria $0,80 \leq R_n \leq 1,00$ yang berarti **sangat tinggi dan reliabel**. Persepsi Masyarakat dengan indikator: (1) (*Pengetahuan*) Pada indikator pertama ini terdapat empat pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 78,48% ; (2) (*Kepercayaan*), pada indikator kedua ini terdapat tiga pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 81,81% ; (3) (*Produk dan Layanan*) pada indikator ketiga ini terdapat dua pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 58,01%. Berdasarkan hasil analisis parsial memperoleh nilai rata-rata 43,66% dari angka ini skala penelitian berada dalam interval 40% hingga 59,99% yang berarti **cukup baik**, kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, ternyata $X_{hitung}^2 = 3,313 \leq X_{tabel}^2 = 11,070$. Dengan demikian Persepsi Masyarakat (variabel x) **berdistribusi normal**.

2. Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan Hasil pengujian instrumen penelitian uji validitas memperoleh nilai yang **valid dan dapat digunakan** karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 0,344, dan hasil uji reliabilitas 0,796 berada pada kriteria $0,6 \leq R_n \leq 0,799$ yang berarti **tinggi dan reliabel**. Minat menabung di bank syariah dengan indikator: (1) (*Dorongan*) Pada indikator pertama ini terdapat empat pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 81,21% ; (2) (*Perasaan*), pada indikator kedua ini terdapat dua pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 45,21% ; (3) (*Emosional*) pada indikator ketiga ini terdapat dua pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 44,60% ; (4) (*Motif dan Sosial*) pada indikator keempat ini terdapat dua pertanyaan dan memperoleh angka rata-rata 82,42%.

Berdasarkan hasil analisis parsial memperoleh nilai rata-rata 50,68% dari angka ini skala penelitian berada dalam interval 40% hingga 59,99% yang berarti **cukup tinggi**, kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, ternyata $X_{hitung}^2 = 34,267 \leq X_{tabel}^2 = 11,070$. Dengan demikian keputusan dalam pembiayaan di BMT ciasem (variabel y) **tidak berdistribusi normal**. (Ropei & Subang, 2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tidak berdistribusi normal, maka menggunakan **Uji Non Parametrik Mann Whitney**. Dari hasil $U_{hit} = 14,6 \geq U_{table} = 0,4996$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil pengujian non parametrik mann whit mey bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah

KESIMPULAN

Persepsi masyarakat studi kasus masyarakat desa Batangsari dengan indikator: *Pengetahuan, Kepercayaan, dan Produk dan Layanan* sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan persepsi masyarakat yang sudah cukup baik terhadap bank syariah. Namun harus tetap meningkatkan dan memantapkan persepsi masyarakat. Berdasarkan analisis parsial diperoleh nilai rata-rata 43,66% yang berada pada skala interval 40% - 59,99% yang berarti **cukup tinggi**. Kemudian minat menabung di bank syariah studi kasus masyarakat desa Batangsari dengan indikator: *Dorongan, Perasaan, Emosional, Motif dan Sosial*. Berdasarkan analisis parsial diperoleh nilai rata-rata 50,68% yang berada pada skala interval 40% - 59,99% yang berarti **cukup tinggi**. **Adapun Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat desa Batangsari)**, berdasarkan hasil perhitungan *korelasi product moment* diperoleh nilai sebesar 0,655. Sedangkan r_{tabel} masing-masing pada taraf signifikansi 5% = 0,344 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,478. Dengan demikian ternyata $r_{xy} \geq r_{tabel}$, karena $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak, dengan demikian terdapat **korelasi yang kuat dan signifikan antara Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**. Persepsi Masyarakat ($3,313 \leq 11,070$) berdistribusi normal, nilai Keputusan Pengambilan Pembiayaan ($34,267 \geq 11,070$) tidak berdistribusi normal, sehingga nilai akhir menggunakan uji non parametrik mann whitney. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara Persepsi Masyarakat dan Minat Menabung di Bank Syariah. Artinya semakin baik persepsi masyarakat tentang bank syariah, maka semakin tinggi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

REFERENSI

- Abdurohim, Abdurohim. "Environment Conservation in Pressing Climate Change Environmental Fiqih and Islamic Law." *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* 5, no. 1 (January 23, 2022): 2033–39. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3804>.
- Badruzaman, Dudi, and Ahmad Ropei. "Gender Equality For Women Victims Of Violence In Household." *Al-IHKAM: Jurnal Hukum Keluarga Jurusan Ahwal al-Syakhshiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram* 12, no. 1 (June 30, 2020): 1–14. <https://doi.org/10.20414/alihkam.v12i1.2141>.
- Gumala, Y., L. Rahman, K. Septinaningrum, E. Opik, F. Ahmadi, and H. Farhana. "The Practice of Reading Approaches in Developing Students' Reading Competency on Javanese Language among Primary School Teachers." In *INCOLWIS 2019: Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*, 284. European Alliance for Innovation, 2019.

https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YPv6DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA284&dq=info:FdqmPZbPINoJ:scholar.google.com&ots=hMcwymxwpB&sig=t3KF0xWri5obQT_xJ9Qf4WCD2qc.

- Julrissani, Julrissani, Miptah Parid, and Noven Kusainun. "Membangun Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah Karangbendo." *El Midad* 12, no. 1 (2020): 1–17.
- Komarudin, Omang. "Landasan Teologis Pendidikan Sains Di Pondok Pesantren." *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 34–54.
- Nisa, Halimatun, Arif Hidayat, and Miptah Parid. "Relevansi Kesesuaian Kompetensi Dasar Dengan Materi Buku Ajar Matematika Kelas VI SD/MI." *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 6, no. 1 (February 20, 2021): 108–21. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i1.3531>.
- Nisa, Halimatun, Miptah Parid, Arif Hidayat, and Arif Mustofa. "Relevansi Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA Tingkat Sekolah Dasar Dengan Materi Ajar Tematik Kelas IV Tema 2." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 3, no. 2 (2020): 169–82.
- Nugraha, L, Rahman Rahman, Syaefudin Syaefudin, K Wachidah, Septinaningrum Septinaningrum, Y Gumala, and Opik Opik. "Environmental Literacy for Elementary Students Based on Sundanese Local Wisdom." In *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*. Padang, Indonesia: EAI, 2019. <https://doi.org/10.4108/eai.29-8-2019.2288973>.
- Nugraha, Lukman. "Pengembangan Model Pembelajaran Gogreen Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah." Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Zq90nd4AAA AJ&citation_for_view=Zq90nd4AAA AJ:YsMSGLbcyi4C.
- Nugraha, Lukman, Udin Syaefudin Saud, Tatat Hartati, and Vismaia S. Damaianti. "Profile of Learning Environmental Literacy in Elementary School." *PrimaryEdu: Journal of Primary Education* 6, no. 2 (2022): 211–22.
- Nugraha, Lukman, Udin Syaefudin Sa'ud, Tatat Hartati, Vismaia S. Damaianti, and Ryan Dwi Puspita. "Improving Indonesian Elementary School Students' Writing Skill on Narrative Text Using 'GOGREEN' Learning Model." *Specialusis Ugdyas* 1, no. 43 (2022): 8963–88.
- Opik, Opik, Rahman Rahman, D. Sunendar, L. Nugraha, Septinaningrum Septinaningrum, Yosi Gumala, Chandra Chandra, and A. Kharisma. "Early Literacy Value on Kakawihan." In *Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*, 2019. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YPv6DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA467&dq=info:ncz51HCw2YoJ:scholar.google.com&ots=hMcwymwEtx&sig=kF3YfBJQn5Wbl5NNTMThtT5wzbU>.
- Parid, Miptah. *Beyond Center Circle Time (BCCT)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=-8BP5XoAAAAJ&citation_for_view=-8BP5XoAAAAJ:LkGwnXOMwfcC.
- . "Komunikasi Interpersonal Antara Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Di Kelas VI A MIN 1 Yogyakarta." PhD Thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/file/1103439>.

- . “Penerapan Model Concept Attainment Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik: Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelas VB MI Miftahul Falah Bandung.” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=-8BP5XoAAAAJ&citation_for_view=-8BP5XoAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.
- . “Relevansi Komunikasi Pembelajaran Dengan Materi Bahan Ajar SD/MI.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 3 (2020): 442–52.
- Parid, Miptah, Adi Abdurahman, and Indah Hari Utami. “Integrasi Sains Dengan Keilmuan Lain Pada Tingkat SD/MI.” *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)* 32, no. 1 (2022): 1–13.
- Parid, Miptah, and Afifah Laili Sofi Alif. “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan.” *Tafhim Al-’Ilmi* 11, no. 2 (2020): 266–75.
- Parid, Miptah, and Julrissani Julrissani. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar.” *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 114–21.
- Parid, Miptah, and Rosadi Rosadi. “Aliran Filsafat Dalam Pendidikan Islam Ditinjau Dari Perspektif Muhammad Jawwad Ridla.” *Journal of Islamic Education Policy* 4, no. 2 (2020). <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/1285>.
- Parid, Miptah, and Indah Hari Utami. “Kerjasama Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Daring.” *NIZHAMIYAH* 11, no. 1 (2021). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/926>.
- Permana, Yudi, and Meirani Rahayu Rukmanda. “Wakaf: Tinjauan Fiqh, Dasar Hukum, Dan Implementasinya Di Indonesia.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, no. 2 (April 22, 2021). <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/307>.
- Ramadhani, Febri. “Analisis Determinan Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Total Aset Perbankan Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (March 10, 2023): 500–507. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7370>.
- Ramadhani, Febri, and Muhammad Rizkan. “Analysis of Internal and External Determinant Variables towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia (2014-2020).” *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 4, no. 1 (August 31, 2021): 18–34. <https://doi.org/10.31538/ijse.v4i1.1442>.
- Rifki, Muchamad. “Internalisasi Nilai Kesantunan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah: Studi Pada SMA Negeri 1 Pamanukan Subang.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cr7Mp1QAAA&citation_for_view=cr7Mp1QAAA:ljCSPb-OGGe4C.
- Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, and Udin Supriadi. “Students’ Religious Character Development Based on Exemplary: Study at MA Miftahul Huda Subang.” *Specialusis Ugdymas* 1, no. 43 (2022): 7771–87.
- Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi, and Miptah Parid. “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Metode Keteladanan Guru Di Sekolah.” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 89–98.
- . “Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 4 (2022): 273–88.
- Ropei, Ahmad. “Formulasi Hukum Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Dalam Kerangka Maqoshid As-Syari’ah.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 02 (November 18, 2020): 165–79. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v4i02.4259>.

- . “Kaidah Niat Dan Penentuan Kesengajaan Pembunuhan Dalam Hukum Islam.” *Ahkam: Jurnal Hukum Islam* 9, no. 1 (2021). <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/ahkam/article/view/4054>.
- . “Konsepsi Fiqh Jinayah Dalam Merumuskan Sanksi Hukum Pembunuhan Mutilasi.” *Al-Jinayah : Jurnal Hukum Pidana Islam* 7, no. 1 (2021): 24–46.
- . “Maqashid Syari’ah dalam Pengaturan Batas Usia Pernikahan di Indonesia.” *Asy-Syari’ah* 23, no. 1 (August 13, 2021): 1–20. <https://doi.org/10.15575/as.v23i1.10607>.
- . “Pandangan Hukum Islam Terhadap Penyalahgunaan Napza Pada Anak Di Bawah Umur.” *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam* 3, no. 2 (December 21, 2020): 122–39. <https://doi.org/10.47971/mjhi.v3i2.213>.
- . “The Resolution Of Criminal Cases through A Restorative Justice Approach in Islamic Law Perspective.” *Jurnal Hukum Islam* 18, no. 2 (2020). <https://scholar.google.com/scholar?cluster=1595340146959210725&hl=en&oi=scholar>.
- Ropei, Ahmad, Adudin Alijaya, Muhammad Zaki Akhbar Hasan, and Fakhry Fadhil. “Rethinking the Minimum Age of Marriage Law in Indonesia: Insights from Muḥammad ‘Ābid al-Jābirī’s Epistemology.” *Asy-Syir’ah: Jurnal Ilmu Syari’ah dan Hukum* 56, no. 2 (December 5, 2022): 245–64. <https://doi.org/10.14421/ajish.v56i2.1111>.
- Ropei, Ahmad, Miftachul Huda, Adudin Alijaya, Fakhry Fadhil, and Fitria Zulfa. “Managing ‘Baligh’ In Four Muslim Countries: Egypt, Tunisia, Pakistan, and Indonesia on the Minimum Age for Marriage.” *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 16, no. 1 (June 30, 2023): 112–40. <https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16106>.
- Ropei, Ahmad, and Ramdani Wahyu Sururie. “Dinamika Penjatuhan Talak Melalui Whatsapp Dalam Paradigma Pembaharuan Hukum Keluarga Islam.” *AL-HUKAMA: The Indonesian Journal of Islamic Family Law* 11, no. 1 (June 20, 2021): 160–84. <https://doi.org/10.15642/alhukama.2021.11.1.160-184>.
- Rukmanda, Meirani Rahayu. “Konsep Rahn Dan Implementasinya Di Indonesia.” *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2020). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/362>.
- Septinaningrum, Septinaningrum, Rahman Rahman, M Supriatna, M Agustin, L Nugraha, Y Gumala, K Wachidah, and Opik Opik. “Multiliteracy in The Rite of Grebeg Pancasila as aMedium for Character Education in Digital Era.” In *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*. Padang, Indonesia: EAI, 2019. <https://doi.org/10.4108/eai.29-8-2019.2289006>.
- Septinaningrum, Septinaningrum, W. Sopandi, M. Agustin, Y. Gumala, P. Anggraeni, A. H. Rahayu, Tursinawati Tursinawati, L. Nugraha, and Khabibur Rohman. “Improving Creative Thinking Ability of Prospective Elementary School Teachers through Read-Answer-Discuss-Explain-and Create (RADEC) Project-Oriented Learning Model.” In *International Conference on Elementary Education*, 2:1298–1308, 2020. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/icee/article/view/750>.
- Syukur, Abdul, Omang Komarudin, Gustiana Isya Marjani, and Dadang Kahmad. “Muslim Baduy: Conversion and Changing Identity and Tradition.” *Jurnal Penelitian*, 2021, 181–96.
- Tarlam, Alam, Abdullah Zaky, and Anwar Musyaddat. “Strategi Rasulallah Dalam Pendidikan Perspektif Tafsir Tarbawi.” *Al-Mau’izhoh* 5, no. 1 (July 11, 2023): 226–41. <https://doi.org/10.31949/am.v5i1.5371>.

- Utami, Indah Hari, and Miptah Parid. "The Role of Pai Teachers in Building Children's Religious Attitudes In the Industrial Revolution 4.0." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 55–72.
- Zulfa, Fitria, Irawan Irawan, Muhammad Zaki Akhbar Hasan, and Ahmad Ropei. "Development Of Strategic Issues Of Islamic Religious College." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 3 (December 24, 2021): 28–41. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i3.2214>.